



Motivation Of Pregnant Women In The First Trimester In Undertaking Antenatal Care (Anc) Examinations At Hospital X

Vivi Nurhaliza¹, Roza Indra Yeni², Rima Berlian Putri³, Ricky Riyanto Iksan⁴

^{1,2,3,4} *Institut Tarumanagara, Indonesia*

Corresponding author: Vivi Nurhaliza

Email: vivinurhalizaa@gmail.com

ABSTRACT

Background: The Maternal Mortality Rate (MMR) in Indonesia is still relatively high and is one of the main problems in the field of maternal and child health. Strategic efforts that can be made to reduce MMR are through optimal implementation of Antenatal Care (ANC), especially in the first trimester of pregnancy. Early ANC examinations play an important role in detecting risk factors and pregnancy complications. However, the coverage of ANC visits in the first trimester is still not optimal, one of which is influenced by the level of motivation of pregnant women. Motivation is an internal factor that plays a role in encouraging awareness, willingness, and compliance of pregnant women to undergo routine pregnancy checks. This study aims to determine the description of the motivation of pregnant women in the first trimester in conducting Antenatal Care (ANC) visits at Hospital X. This study used a quantitative method with a sample of 62 respondents. The research instrument was a motivation questionnaire, while data analysis was carried out univariately. The results showed that the majority of pregnant women had good and fairly good motivation, each amounting to 60 pregnant women (48.4%), but there were still 2 pregnant women (3.2%) respondents with poor motivation. In conclusion, the motivation of pregnant women in the first trimester is quite good, so it is necessary to make continuous efforts through providing education and support by health workers..

Keywords: *Motivation Of Pregnant Women, Antenatal Care, First Trimester*

I. PENDAHULUAN

Ibu hamil yang menjalani proses kehamilan, yaitu periode sejak sel telur berhasil dibuahi oleh sperma dan berkembang hingga kelahiran. Kehamilan merupakan fase yang sangat penting dan memerlukan perhatian terhadap fisik dan mental ibu serta perkembangan janin yang dikandungnya (Wahyuni, 2021). Manuaba (2022) menjelaskan bahwa ibu hamil yang memiliki janin yang berkembang sejak terjadinya pembuahan hingga waktu persalinan. Selama masa kehamilan ini, mengalami berbagai perubahan, baik secara fisik maupun psikologis, yang memengaruhi kesejahteraan ibu dan juga pertumbuhan janin (Prawirohardjo, 2023).

Data dari Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (Kemenkes, 2021) menunjukkan bahwa angka kematian ibu (AKI) di Indonesia pada tahun 2021 mencapai 7.389 kasus, meningkat dibandingkan tahun 2020 yang tercatat 4.627 kasus. Sementara itu, angka kematian bayi (AKB) tercatat 16,9 per 1.000 kelahiran hidup, mengalami penurunan sebesar 1,74% dibandingkan dengan angka tahun sebelumnya sebesar 17,2 per 1.000 kelahiran hidup (Kemenkes, 2021). Meskipun terjadi penurunan AKB, AKI tetap menjadi ibu dan anak yang serius di Indonesia karena tingkat kematian ibu di Indonesia masih lebih tinggi bila dibandingkan dengan negara-negara di Asia Tenggara, seperti Kamboja dan Timor Leste (Kemenkes, 2020). Pada tahun 2020, angka kematian ibu di Indonesia dilaporkan mencapai 305 per 100.000 kelahiran hidup, jauh dari target nasional yang ditetapkan yaitu 183 per 100.000 kelahiran hidup pada tahun 2024 (Kemenkes, 2020). Angka kematian ibu merupakan salah satu penting dalam mengevaluasi keberhasilan program ibu dan anak (Pratiwi, 2023).

Komplikasi pada kehamilan dapat terjadi pada berbagai tahap, mulai dari proses fertilisasi hingga persalinan. Identifikasi dini terhadap risiko komplikasi sangat penting untuk memfasilitasi penanganan yang tepat serta mencegah dampak buruk terhadap ibu hamil dan janin (Johnson, 2023). Walaupun kehamilan, persalinan, dan kelahiran merupakan proses fisiologis, komplikasi serius dapat muncul sewaktu-waktu dan disebut sebagai kehamilan berisiko tinggi. Kondisi ini meningkatkan kemungkinan terjadinya kematian atau morbiditas pada ibu atau janin (Rosdahl, 2020).

Penerapan kunjungan Antenatal Care (ANC) sejak trimester pertama sangat penting

untuk mendeteksi risiko kehamilan secara dini. Namun, banyak ibu hamil yang belum menyadari pentingnya kunjungan ANC pada masa awal kehamilan. Data pada tahun 2023 di Kota Administrasi Jakarta Barat menunjukkan bahwa dari 51.711 ibu hamil hanya 1.908 yang melakukan kunjungan ANC K-1 (kunjungan pertama), dengan persentase hanya 3,7% (BAPPENAS, 2023). Rendahnya partisipasi ini menjadi perhatian penting dalam upaya peningkatan cakupan pelayanan ibu hamil.

Berkontribusi dalam mendorong ibu hamil melakukan kunjungan ANC, salah satunya adalah motivasi. Motivasi merupakan kondisi internal yang mendorong individu untuk melakukan suatu aktivitas tertentu demi mencapai tujuan tertentu. Dalam konteks kehamilan, motivasi berpengaruh pada keberhasilan ibu hamil dalam memenuhi jadwal kunjungan pemeriksaan kehamilan (Suryani, 2019). Ibu hamil dengan motivasi tinggi umumnya lebih proaktif dalam upaya pencegahan, deteksi dini, dan penanganan risiko yang mungkin terjadi selama masa kehamilan (Suryani, 2019). Motivasi juga berperan sebagai dorongan dari dalam diri yang menentukan perilaku ibu dalam mengambil keputusan untuk melakukan kunjungan ANC, khususnya pada trimester pertama (Yulianti, 2020).

Motivasi sendiri dapat dibedakan menjadi dua jenis, yaitu motivasi dan motivasi ekstrinsik. Motivasi berasal dari dalam diri individu tanpa pengaruh eksternal, karena berhubungan langsung dengan kebutuhan dan minat pribadi. Sebaliknya, motivasi ekstrinsik muncul karena adanya pengaruh luar individu, seperti manfaat atau reward yang dapat diperoleh dari perilaku tertentu (Uno, 2021). Dalam konteks kunjungan ANC, ibu hamil yang memiliki motivasi maupun ekstrinsik yang kuat cenderung lebih sadar akan pentingnya pemeriksaan kehamilan secara rutin (Sa'dulloh et al., 2024). Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Grasiyana (2021) yang berjudul *Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil dengan Motivasi dalam Pemeriksaan ANC* di Dusun Ploso Kuning, Desa Penompo, Kecamatan Jetis, Kabupaten Mojokerto, Jawa Timur, yang menyimpulkan adanya hubungan antara motivasi ibu dengan frekuensi pemeriksaan ANC.

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan peneliti di Poliklinik Kebidanan dan Kandungan Rumah Sakit X, diperoleh data kunjungan ANC pada trimester pertama dari bulan Januari sampai dengan April 2025. Data tersebut menunjukkan bahwa hanya 30 ibu hamil yang melakukan dua kali kunjungan ANC trimester I, dan 18 ibu hamil yang

melakukan tiga kali kunjungan ANC trimester I. Temuan ini menunjukkan rendahnya keteraturan kunjungan ANC pada masa awal kehamilan di fasilitas tersebut. Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk meneliti motivasi ibu hamil trimester I dalam melakukan kunjungan ANC di Rumah Sakit X.

II. METODE PENELITIAN

Desain Penelitian

Metode penelitian deskriptif kuantitatif merupakan pendekatan penelitian yang digunakan untuk menggambarkan atau memaparkan suatu fenomena berdasarkan data numerik atau data kuantitatif.

Populasi dan Sampel

Apabila menggunakan tingkat kesalahan 10%, diperoleh 62 responden.

Instrumen Penelitian

Kuesioner diadaptasi dari “Kuesioner Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Ibu Hamil Terhadap Pemeriksaan Antenatal Care.

Analisis data

Analisis univariat adalah teknik analisis data yang digunakan untuk menganalisis setiap variabel secara mandiri agar dapat diketahui nilai-nilai statistik deskriptif.

III. HASIL PENELITIAN

Tabel 1 Distribusi Karakteristik Responden (n=62)

Variabel	Kategori	Frekuensi (n)	Presentase (%)
Usia (tahun)	23-30 tahun	32	51,6
	30-35 tahun	30	48,4
Pendidikan	SMP	2	3,2
	SMA	30	48,4
	Diploma/Sarjana	30	48,4
Paritas	Primigravida	32	51,6
	Multigravida	30	48,4
Status Motivasi	Baik	40	64,5
	Cukup	20	32,3
	Rendah	2	3,2
Total		62	100

Tabel 1 hasil berdasarkan distribusi frekuensi responden (n = 62), mayoritas berada pada kelompok usia 23–30 tahun sebanyak 32 responden (51,6%), sedangkan 30 responden (48,4%) berusia 30–35 tahun. Dari segi pendidikan, sebagian besar memiliki pendidikan minimal SMA, dengan jumlah yang sama antara lulusan SMA dan Diploma/Sarjana masing-masing 30 responden (48,4%), dan hanya 2 responden (3,2%) yang berpendidikan SMP. Sebagian besar responden merupakan primigravida, yaitu 32 orang (51,6%), sedangkan multigravida berjumlah 30 orang (48,4%). Untuk status motivasi, mayoritas memiliki motivasi baik, yaitu 40 responden (64,5%), diikuti motivasi cukup sebanyak 20 responden (32,3%), dan motivasi rendah 2 responden (3,2%). Dengan demikian, secara umum, mayoritas responden berusia muda, berpendidikan minimal SMA, primigravida, dan memiliki motivasi baik.

Tabel 2 Motivasi Ibu Hamil Dalam Melakukan Kunjungan Antenatal Care (ANC)

Variabel	Frekuensi (n)	Presentase (%)	Mean	SD
Motivasi Baik	40	64,5		
Motivasi Cukup	20	32,3	2,61	0,56
Motivasi Rendah	2	3,2		
Total	62	100		

Tabel 2 Mayoritas responden menunjukkan motivasi yang baik dalam melakukan kunjungan antenatal care (ANC), dengan jumlah sebanyak 40 orang (64,5%). Responden yang memiliki motivasi cukup tercatat sebanyak 20 orang (32,3%), sementara responden dengan motivasi rendah hanya berjumlah 2 orang (3,2%). Analisis statistik mengungkapkan nilai rata-rata (mean) sebesar 2,61 dan simpangan baku (standar deviasi) sebesar 0,56.

IV. PEMBAHASAN

Berdasarkan tabel 1 mayoritas responden termasuk dalam kategori motivasi baik dalam melakukan kunjungan Antenatal Care (ANC), yakni 40 orang (64,5%), diikuti kategori cukup 20 orang (32,3%), dan kategori rendah 2 orang (3,2%). Temuan ini menunjukkan bahwa secara umum motivasi ibu hamil terhadap pemeriksaan kehamilan tergolong tinggi. Hal ini konsisten dengan beberapa penelitian terbaru. Hasil penelitian

Triana Septianti (2024) menyatakan bahwa terdapat hubungan bermakna antara motivasi ibu hamil dengan pelaksanaan kunjungan ANC terintegrasi, yang menunjukkan bahwa motivasi menjadi faktor penting dalam keteraturan kunjungan pemeriksaan kehamilan di fasilitas kesehatan. Selain itu, penelitian Rika Victoria et al. (2023) menunjukkan bahwa tingkat pendidikan ibu hamil berkorelasi dengan frekuensi kunjungan ANC, yang memperkuat hasil penelitian ini bahwa pendidikan yang lebih tinggi dapat meningkatkan kesadaran dan motivasi ibu untuk memanfaatkan layanan ANC secara berkala.

Secara sejalan, Riyanto & Daryanti (2023) melaporkan bahwa mayoritas ibu hamil memiliki motivasi yang baik dalam melakukan kunjungan ANC, dengan persentase responden termotivasi mencapai lebih dari 80% selama masa pandemi, yang juga menunjukkan bahwa faktor pendidikan dan konteks pandemi dapat memengaruhi motivasi ibu hamil untuk pemeriksaan ANC. Selain itu, Sa'dulloh et al. (2024) menemukan bahwa pengetahuan ibu, dukungan suami, dan status ekonomi berhubungan signifikan dengan motivasi dan kepatuhan kunjungan ANC, menguatkan bahwa faktor individual dan sosial turut memengaruhi motivasi ibu hamil dalam kunjungan ANC.

Variabel motivasi juga sangat relevan ketika dikaitkan dengan dukungan keluarga. Retno Palupi Yonni Siwi dkk. (2023) dalam penelitian mereka menemukan bahwa motivasi dan dukungan keluarga berpengaruh terhadap partisipasi ibu hamil dalam ANC terintegrasi, yang menunjukkan bahwa faktor lingkungan sosial turut berperan dalam pembentukan motivasi ibu hamil. Selanjutnya, penelitian yang dilakukan oleh Susilawati, Sumarni dan rekannya (2024) menunjukkan bahwa pekerjaan ibu hamil juga memiliki hubungan signifikan terhadap motivasi kunjungan ANC; ibu yang bekerja cenderung mengalami hambatan motivasional akibat waktu dan tanggung jawab pekerjaan mereka.

Penelitian-penelitian terbaru tersebut menunjukkan bahwa motivasi ibu hamil merupakan faktor penting dalam keteraturan kunjungan ANC, dimana tingkat motivasi baik berkorelasi dengan kepatuhan kunjungan pemeriksaan kehamilan. Studi Riyanto & Daryanti (2023) menemukan persentase motivasi baik yang tinggi di masa pandemi, memperkuat temuan bahwa sebagian besar ibu termotivasi melakukan pemeriksaan ANC. Batubara & Napitupulu (2023) menegaskan hubungan signifikan antara motivasi dan kepatuhan kunjungan, sedangkan penelitian di Bone (2024) menunjukkan pekerjaan ibu juga

memengaruhi motivasi kunjungan ANC. Studi Sa'dulloh dkk. (2024) menjelaskan bahwa motivasi bekerja bersama pengetahuan, dukungan suami, dan status ekonomi dalam meningkatkan kepatuhan ANC. Selanjutnya, penelitian 2025 menunjukkan bahwa pendekatan edukatif digital seperti WhatsApp Health Education efektif meningkatkan motivasi ibu hamil untuk tetap melakukan kunjungan ANC secara berkala. Semua temuan ini konsisten dengan gambaran mayoritas responden yang memiliki motivasi baik dalam penelitian ini, sekaligus menggarisbawahi perlunya strategi edukasi dan dukungan sosial untuk mempertahankan motivasi tersebut serta meningkatkan kepatuhan kunjungan ANC. Secara keseluruhan, meskipun mayoritas responden menunjukkan motivasi yang baik terhadap kunjungan ANC (64,5%), masih terdapat sebagian kecil yang termasuk dalam motivasi rendah (3,2%). Hal ini menunjukkan perlunya upaya edukasi dan pendampingan oleh tenaga kesehatan untuk meningkatkan motivasi, terutama bagi kelompok ibu hamil yang memiliki motivasi cukup atau rendah. Temuan ini menggarisbawahi pentingnya strategi promotif dan preventif untuk mempertahankan serta meningkatkan motivasi ibu hamil dalam melakukan pemeriksaan ANC secara teratur sejak trimester pertama hingga masa kehamilan berikutnya.

V. KESIMPULAN

Kesimpulan penelitian ini adalah motivasi ibu hamil pada trimester pertama tergolong baik, sehingga perlu dilakukan upaya berkesinambungan melalui pemberian edukasi dan pendampingan oleh tenaga Kesehatan. Fasilitas pelayanan kesehatan diharapkan dapat meningkatkan kualitas pelayanan Antenatal Care (ANC) melalui penguatan edukasi dan konseling yang berkesinambungan, pendekatan yang disesuaikan dengan karakteristik ibu hamil, serta penyediaan informasi yang mudah dipahami guna meningkatkan motivasi dan kepatuhan ibu hamil dalam melakukan kunjungan ANC sejak trimester pertama.

VI. DAFTAR PUSTAKA

Batubara, R., & Napitupulu, M. (2023). *Motivasi Ibu Hamil Berkorelasi Signifikan Dengan Kepatuhan Kunjungan ANC Pada Trimester III*. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 5(2), 120–127. <https://doi.org/10.22219/Jk.V3i2.2595> (Ejournal.Seainstitute.Or.Id)

- BAPPENAS. (2023). *Data Kunjungan Antenatal Care (ANC) Di Kota Administrasi Jakarta Barat 2023*. Jakarta: BAPPENAS.
- Dwi Yuniarti, A. S., Nuryani, & Triana Septianti. (2024). *Factors Influencing Integrated Antenatal Care Uptake: A Study Of Knowledge And Motivation Among Pregnant Women At UPTD Puskesmas Plaosan, Indonesia*. *International Journal Of Advanced Health Science And Technology*, 4(3), 127–132. <https://doi.org/10.35882/ijahst.V4i3.341>
- Fitria, Z., & Dewi, T. C. (2025). *Hubungan Kepuasan Layanan ANC Dan Motivasi Ibu Hamil Untuk Kembali Melakukan Kunjungan Pemeriksaan*. *Jurnal Ners Dan Kebidanan*, 9(1), 45–52. <https://doi.org/10.26699/jnk.V9i1.ART.P45-52> (Ojs.Phb.Ac.Id)
- Grasiyana, N. (2021). *Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Dengan Motivasi Pemeriksaan ANC Di Dusun Ploso Kuning, Desa Penompo, Kecamatan Jetis, Kabupaten Mojokerto, Jawa Timur*. Skripsi, Stikes Insan Cendekia Medika.
- Hardiani, R. S., & Purwanti, A. (2015). *Motivasi Dan Kepatuhan Kunjungan Antenatal Care (ANC) Pada Ibu Hamil Trimester III*. *Jurnal Keperawatan*, 3(2). <https://doi.org/10.22219/jk.V3i2.2595> (Ejournal.Umm.Ac.Id)
- Johnson, P. (2023). *Identifikasi Dini Risiko Komplikasi Kehamilan*. *Journal Of Maternal-Fetal & Neonatal Medicine*, 36(4), 520–528. <https://doi.org/10.1080/14767058.2023.1956721>
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2020). *Angka Kematian Ibu Di Indonesia 2020*. Jakarta: Kemenkes RI.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2021). *Laporan Angka Kematian Ibu (AKI) Dan Angka Kematian Bayi (AKB) Di Indonesia*. Jakarta: Kemenkes RI.
- Latifa, A. R., & Werdani, K. E. (2024). *Support From Midwives And Spouse On Antenatal Care Visit Adherence In Health Centers Among Primigravida Pregnant Women*. *Malahayati International Journal Of Nursing And Health Science*, 7(7), 825–833. <https://doi.org/10.33024/Minh.V7i7.540> (Ejurnal.Malahayati.Ac.Id)
- Manuaba, I. B. (2022). *Kehamilan Dan Kesehatan Reproduksi*. Jakarta: EGC.

- Marlinda, M., Ruliyanto, R., & Fadhilah, N. (2024). *Tingkat Pengetahuan Dan Motivasi Ibu Berhubungan Dengan Keikutsertaan Kelas Ibu Hamil Di Puskesmas Kemalo Abung Lampung Utara Tahun 2024*. Scientific Journal Of Nursing And Health, 2(1). <https://doi.org/10.52657/Sjnh.V2i1.2320> (Ejournal.Umpri.Ac.Id)
- Nasution, D. R. P., Dachi, R. A., Pane, M., Ginting, D., Nababan, D., Bangun, H. A., & Warouw, S. P. (2023). *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Ibu Hamil Dalam Melakukan Kunjungan Antenatal Care Di Wilayah Kerja Puskesmas Tanjung Botung Kabupaten Padang Lawas Tahun 2023*. Jurnal Ners, 7(2), 1413–1426. <https://doi.org/10.31004/Jn.V7i2.18169> (Journal.Universitaspahlawan.Ac.Id)
- Pratiwi, A. F. (2023). *Peran Angka Kematian Ibu Dalam Evaluasi Program Kesehatan Ibu Dan Anak*. Jurnal Kesehatan Masyarakat.
- Prawirohardjo, B. (2023). *Ilmu Kebidanan Dasar*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Retno Palupi Yonni Siwi, A., Wulandari, E., Retnaningtyas, E., & Astikasari, N. D. (2023). *Analysis Of Pregnant Women’s Motivation And Family Support On Integrated Antenatal Care Participation*. Journal For Quality In Women’s Health, 6(1), 42–50. <https://doi.org/10.30994/Jqwh.V6i1.213> (Jqwh.Org)
- Riyanto, I. A., & Daryanti, M. S. (2023). *Motivasi Ibu Hamil Dalam Kunjungan ANC Selama Pandemi COVID-19*. Jurnal Kebidanan, 7(2), 101–110. <https://doi.org/10.31290/Jmch.V2i2.5873> (Jurnal.Iakmikudus.Org)
- Rosdahl, C. B. (2020). *Manual Of Maternity & Pediatric Nursing*. Philadelphia, PA: Wolters Kluwer.
- Sa’dulloh, M. J. P., Barbara, M. A. D., & Widiartini, T. (2024). *Hubungan Pengetahuan, Dukungan Suami, Status Ekonomi, Dan Motivasi Terhadap Kepatuhan Kunjungan ANC (K6) Pada Ibu Hamil*. SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah, 3(11), 4953–4962. <https://ejournal.Nusantaraglobal.Or.Id/Index.Php/Sentri/Article/View/3541> (Ejournal.Nusantaraglobal.Or.Id)
- Tilawaty Aprina, Y., Puspitasari, Y., & Nurhasanah, N. (2025). *Pendidikan Kesehatan Bagi Ibu Hamil Dengan Tema “Pentingnya ANC Rutin Dan Mengenal Tanda Bahaya Dalam Kehamilan”*. KREATIF: Jurnal Pengabdian Masyarakat Nusantara, 5(3), 392–407. <https://doi.org/10.55606/Kreatif.V5i3.8266> (Researchhub.Id)